

PENGARUH PROFITABILITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KETEPATAN WAKTU PENYAMPAIAN LAPORAN KEUANGAN DENGAN LIKUIDITAS SEBAGAI VARIABEL INTERVENING

The Effect of Profitability and Firm Size on the Timeliness of Financial Report Submission with Liquidity as an Intervening Variable

Nadia Suci Ananda¹⁾ Arjuniadi²⁾ Nazariah³⁾

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Jabal Ghafur¹⁾

email : nadiasuciananda92@gmail.com

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Jabal Ghafur²⁾

email : arjuniadi67@gmail.com

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Jabal Ghafur³⁾

email : nazariah.isma@gmail.com

Info Artikel	ABSTRAK
Riwayat Artikel: Diterima: 18-08-20025 Direvisi: 20-08-2025 Dipublikasikan: 18-09-2025	Penelitian ini bertujuan untuk menilai bagaimana pengaruh profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan dengan likuiditas sebagai variabel intervening pada perusahaan industrial di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023. Sampel yang diperoleh dalam penelitian ini adalah 41 perusahaan Industrial Sektor industrial yang mampu mempublikasikan laporan keuangannya secara berturut-turut dari tahun 2019 sampai dengan tahun 2023. Penelitian menggunakan data panel sehingga pengolahan data dilakukan dengan menggunakan aplikasi eviws. hasil penelitian menunjukkan bahwa Profitabilitas memiliki thitung sebesar 0.265884 yaitu $0.265884 < 1.964918$ sehingga thitung < ttabel dengan probabilitas sebesar $0.7606 > 0.05$ yang berarti bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap ketetapan waktu penyampaian laporan keuangan. Ukuran perusahaan memiliki thitung sebesar -0.698045 yaitu $-0.698045 > 1.648034$ sehingga thitung > ttabel dengan probabilitas sebesar $0.4860 < 0.10$ yang berarti bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap ketetapan waktu penyampaian laporan keuangan. Likuiditas memiliki thitung sebesar -1.729957 yaitu $-1.729957 > 1.964918$ sehingga thitung > ttabel dengan probabilitas sebesar $0.0852 < 0.05$ yang berarti bahwa likuiditas berpengaruh terhadap ketetapan waktu penyampaian laporan keuangan
Nama DOI : 10.47647/MAFEBIS.v2i2.590 Cara Mensitasi : Ananda, S, N. Arjuniadi. Nazariah. 2025. Pengaruh Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Dengan Likuiditas Sebagai Variabel Intervening. 3 (3): 1-14.	Kata Kunci: Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan, Likuiditas

Article Info	ABSTRACT
<i>Article History :</i> <i>Received: 18-08-20025</i> <i>Revised: 20-08-2025.</i> <i>Published: 18-09-2025</i>	<i>This study aims to evaluate the effect of profitability and firm size on the timeliness of financial report submission, with liquidity as an intervening variable, in industrial sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the period 2019–2023. The sample in this study consists of 41 industrial sector companies that were able to publish their financial reports consecutively from 2019 to 2023. This research employs panel data, and data processing was carried out using the EViews application. The research findings show that profitability has a t-statistic of 0.265884, which is less than the t-table value of 1.964918 ($0.265884 < 1.964918$), with a probability of 0.7606 (> 0.05), indicating that profitability has no significant effect on the timeliness of financial report submission. Firm size has a t-statistic of -0.698045, which is greater than the t-table value of 1.648034 ($-0.698045 > 1.648034$), with a probability of 0.4860 (< 0.10), indicating that firm size significantly affects the timeliness of financial report submission. Liquidity has a t-statistic of -1.729957, which is greater than the t-table value of 1.964918 ($-1.729957 > 1.964918$), with a probability of 0.0852 (< 0.10), indicating that liquidity significantly affects the timeliness of financial report submission.</i> Keywords: Profitability, Firm Size, Timeliness of Financial Report Submission, Liquidity
<i>DOI Number :</i> 10.47647/MAFEBIS.v2i2.590HHo <i>How How to cite :</i> Ananda, S, N. Arjuniadi. Nazariah. 2025. Pengaruh Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Dengan Likuiditas Sebagai Variabel Intervening. 3 (3): 1-14.	

PENDAHULUAN

Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan merupakan aspek penting dalam dunia bisnis karena mencerminkan kualitas informasi dan tingkat kepatuhan perusahaan terhadap regulasi. Laporan keuangan yang tepat waktu sangat dibutuhkan oleh para pemangku kepentingan seperti investor, kreditur, dan regulator untuk membuat keputusan yang tepat. Menurut OJK, perusahaan publik wajib menyampaikan laporan keuangan tahunan yang telah diaudit paling lambat 90 hari setelah akhir tahun buku, dengan sanksi administratif bagi yang terlambat.

Profitabilitas dan ukuran perusahaan diduga sebagai faktor utama yang memengaruhi ketepatan waktu pelaporan. Profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dan berkaitan erat dengan citra perusahaan. Semakin tinggi profitabilitas, semakin besar kemungkinan perusahaan menyampaikan laporan keuangan tepat waktu. Ukuran perusahaan juga berpengaruh, karena perusahaan besar cenderung memiliki sumber daya yang lebih baik untuk menyelesaikan proses pelaporan lebih cepat. Dalam penelitian ini, ukuran perusahaan diukur menggunakan logaritma natural total aset.

Likuiditas, yang dalam penelitian ini diproksikan dengan current ratio, juga dipertimbangkan sebagai variabel intervening. Likuiditas menunjukkan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya, dan berperan dalam membentuk kepercayaan investor dan kreditor.

Data dari Bursa Efek Indonesia menunjukkan bahwa sektor industri masih mendominasi perekonomian nasional, meskipun kontribusinya menurun dalam lima tahun terakhir. Namun, sektor ini juga sering mengalami keterlambatan dalam pelaporan keuangan. Berdasarkan fenomena tersebut, penelitian ini difokuskan untuk menilai pengaruh profitabilitas dan ukuran perusahaan

terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, dengan likuiditas sebagai variabel intervening, khusus pada perusahaan sektor industri yang terdaftar di BEI tahun 2019–2023.

TINJAUAN PUSTAKA

Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan salah satu rasio yang menggunakan metode dalam menganalisis laporan keuangan suatu perusahaan dan rasio profitabilitas digunakan untuk mengukur tingkat kekuatan dan kelemahan perusahaan dalam menghasilkan laba. Perusahaan yang menunjukkan tingkat profitabilitas yang tinggi maka pengembalian investasinya semakin tinggi, sebaliknya semakin rendah tingkat profitabilitasnya maka pengembalian investasinya akan semakin rendah Suardana dalam (Susanto, 2024).

Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba untuk periode tertentu. Profitabilitas atau disebut juga rentabilitas adalah kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan, dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang dan sebagainya, Harahap dalam (Heliani et al., 2023). Rasio profitabilitas adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan untuk mampu menghasilkan keuntungan. Semakin baik rasio profitabilitas maka semakin baik menggambarkan kemampuan tingginya perolehan keuntungan perusahaan.

Widiantoro & Khoiriawati (2023) dalam jurnalnya menyatakan Profitabilitas ialah suatu rasio atau pengukuran untuk memperkirakan kapasitas dari suatu perusahaan didalam menghasilkan laba. Selain itu dapat pula untuk mengira efektivitas pengelolaan suatu korporasi atau perusahaan. Keuntungan dari penjualan dan pendapatan investasi digunakan untuk menyelesaikannya. Tujuannya agar penerapan pengukuran ini memperlihatkan seberapa efisiensi sebuah perusahaan.

Berikut jenis-jenis Rasio profitabilitas :

1. *Net Profit Margin* (NPM)

Menurut Fahmi (2019:241) rasio ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

2. Ukuran perusahaan

Menurut Kasmir (2019:204) ROE adalah rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}}$$

3. Likuiditas

Menurut Muhammad dan Syamsuri (2020:4) ROA menunjukkan kemampuan perusahaan dengan menggunakan seluruh aset yang dimiliki untuk menghasilkan laba setelah pajak. Rasio ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Return on Asset} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total aset}}$$

Ukuran Perusahaan

Riyanto dalam (Susanto, 2024) menyatakan bahwa ukuran perusahaan adalah skala besar kecil nya perusahaan dilihat dari jumlah aset yang dimiliki perusahaan. Besar kecilnya perusahaan akan mempengaruhi kemampuan dalam menanggung risiko yang mungkin timbul dari berbagai situasi yang dihadapi perusahaan.

Harahap dalam (N. Anisa et al., 2021) Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba untuk periode tertentu. Profitabilitas atau disebut juga rentabilitas adalah kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan, dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang dan sebagainya.

Untuk mengetahui ukuran perusahaan digunakan formula sebagai berikut:

$$\text{Size} = \log \text{Total nilai Asset perusahaan}$$

Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan

Weygandht, & Warfield dalam (Setiawan, 2023) menyebutkan bahwa ketepatan waktu yaitu memiliki informasi yang tersedia buat para pembuat keputusan sebelum informasi itu kehilangan kapasitasnya. Tepat waktu menyampaikan informasi harus bisa secepat mungkin untuk mempergunakan bahan dasar membantu dan menghindari penundaan pengambilan keputusan. Informasi mengetahui kondisi perusahaan harus sedini mungkin dan tepat waktu hingga ke pengguna laporan keuangan,

Ketepatan waktu (*time liness*) menurut Suwardjono dalam (Wikisensius Abon Galus & Drs. Miftahol Horri, M.Si., Ak., CA, 2024) merupakan “Tersedianya informasi bagi pembuat keputusan pada saat dibutuhkan sebelum informasi tersebut kehilangan kemampuan untuk mempengaruhi sebuah keputusan”. Sedangkan ketepatan waktu pelaporan keuangan menurut Kieso, et al dalam Nurmiati dalam jurnal yang sama juga menyatakan rentang waktu mengumumkan laporan keuangan tahunan yang telah diaudit kepada publik sejak tanggal tutup buku perusahaan (31 Desember) sampai tanggal penyerahan ke OJK”. Laporan keuangan yang tepat waktu akan lebih berguna dari pada yang tidak tepat waktu. Setelah informasi yang relevan tersedia lebih cepat, mampu meningkatkan kapasitasnya untuk mempengaruhi keputusan, dan kurangnya ketepatan waktu dapat mengurangi informasi dari kegunaanya.

Likuiditas

(Widiantoro & Khoiriawati, 2023) dalam jurnalnya menyatakan Likuiditas ialah suatu rasio atau pengukuran dalam tingkat seberapa baiknya perusahaan dapat menanggung kewajiban (hutang) jangka pendeknya. Keadaan tersebut menunjukkan bahwa apabila perusahaan dituntut untuk segera membayar kewajibannya, perusahaan akan dapat memenuhi utangnya, terutama jika jumlahnya

sudah lewat waktu tenggatnya atau jatuh tempo. Dengan demikian rasio likuiditas yaitu rasio dimana fungsinya adalah sebagai penunjuk atau pengukur suatu kapasitas yang dimiliki perusahaan dalam hal untuk memenuhi setiap kewajiban yang ada pada perusahaan tersebut.

Hantono dalam (Diana, 2020) menyatakan Rasio likuiditas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansial yang berjangka pendek tepat pada waktunya. Sehingga jika perusahaan memiliki likuiditas yang tinggi maka perusahaan akan dapat melunasi utang- utang jangka pendeknya.

Rasio Likuiditas dapat didefinisikan sebagai rasio yang menunjukan kapabilitas perusahaan dalam menutupi kewajiban jangka pendeknya. Rasio likuiditas dikenal juga sebagai rasio yang dapat digunakan untuk mengukur sampai seberapa jauh tingkat kapabilitas perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya yang akan jatuh tempo (T. D. Anisa & Febyansyah, 2024).

Berikut adalah jenis-jenis rasio likuiditas menurut Hery dalam (Aji & AC, 2024) yang lumrah dipakai dalam praktek untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek:

1. Rasio Lancar (*Current Ratio*)

Rasio lancar digunakan dalam mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang akan jatuh tempo dengan menggunakan total asset lancar yang ada. Rasio lancar menggambarkan jumlah ketersediaan asset lancar yang dimiliki dibandingkan dengan total kewajiban lancar.

Berikut adalah rumus yang digunakan untuk menghitung rasio lancar:

$$\text{Rasio Lancar} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

2. Rasio Sangat Lancar (*Quick Ratio* atau *Acid Test Ratio*)

Skala likuiditas perusahaan yang lebih teliti terdapat pada ratio yang disebut rasio sangat lancar, dimana persediaan dan persekot biaya dikeluarkan dari total aktiva lancar, dan hanya menyisakan aktiva lancar yang likuid saja yang kemudian dibagi dengan kewajiban lancar.

Quick ratio dihitung dengan formula sebagai berikut:

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Kas} + \text{Surat berharga} + \text{piutang}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

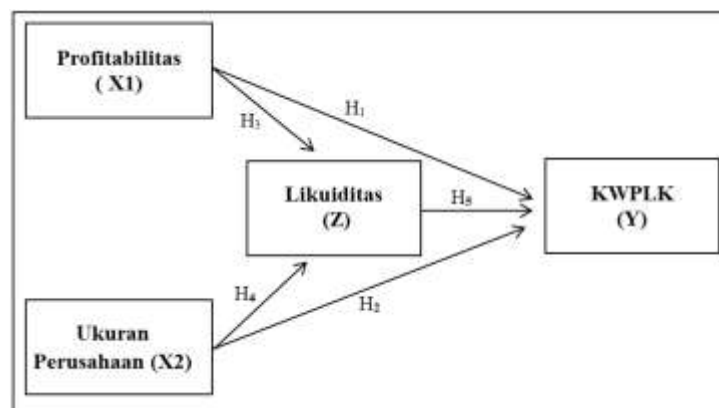
3. Rasio Kas (*Cash Rasio*)

Merupakan perbandingan dari kas yang ada diperusahaan dan di bank dengan total hutang lancar. Menunjukan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan uang kas dan surat berharga yang murah diperdagangkan, yang tersedia didalam perusahaan.

Berikut adalah rumus untuk menghitung rasio kas:

$$\text{Rasio Kas} = \frac{\text{Kas dan Setara Kas}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

Kerangka pemikiran



Gambar 1. Skema Kerangka pemikiran

Hipotesis Penelitian

Hipotesis menurut Sugiyono (2019:99), adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian dan didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Berdasarkan pada kajian teori dan perumusan masalah serta kerangka pemikiran di atas, maka hipotesa yang diajukan adalah :

- H₁ : Diduga profitabilitas berpengaruh terhadap ketetapan waktu penyampaian laporan keuangan pada Perusahaan Industrial di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023 ?
- H₂ : Diduga ukuran perusahaan berpengaruh terhadap ketetapan waktu penyampaian laporan keuangan pada Perusahaan Industrial di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023 ?
- H₃ : Diduga profitabilitas berpengaruh likuiditas pada Perusahaan Industrial di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023 ?
- H₄ : Diduga ukuran perusahaan berpengaruh likuiditas pada Perusahaan Industrial di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023 ?
- H₅ : Diduga likuiditas berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan Industrial di bursa efek indonesia tahun 2019-2023 ?
- H₆ : Diduga profitabilitas berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan dengan likuiditas sebagai variabel intervening pada perusahaan Industrial di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023 ?
- H₇ : Diduga ukuran perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan dengan likuiditas sebagai variabel intervening pada perusahaan Industrial di bursa efek indonesia tahun 2019-2023 ?

METODE PENELITIAN

Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan perusahaan sektor industrial yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2019–2023.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan sektor industrial yang terdaftar di BEI, sebanyak 67 perusahaan pada tahun 2024.

Sampel ditentukan dengan metode purposive sampling, yaitu 41 perusahaan sektor industrial yang memenuhi kriteria selama periode 2019–2023.

Metode Pengumpulan Data

Data dikumpulkan melalui dokumentasi, yaitu mengakses laporan keuangan tahunan perusahaan dari situs resmi BEI (www.idx.co.id).

Teknik Analisis Data

Analisis data menggunakan regresi data panel dengan bantuan software EViews. Data panel menggabungkan data time series dan cross section. Regresi data panel dipilih karena tahan terhadap pelanggaran asumsi klasik.

Penentuan Model Estimasi

Model estimasi yang digunakan meliputi Common Effect Model (CEM), Fixed Effect Model (FEM), dan Random Effect Model (REM). Pemilihan model terbaik dilakukan dengan uji Chow (CEM vs FEM), uji Hausman (FEM vs REM), dan uji Lagrange Multiplier (CEM vs REM).

Pengujian Signifikansi

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh masing-masing variabel independen terhadap dependen. Uji F untuk menguji pengaruh simultan. Koefisien determinasi (R^2 dan adjusted R^2) digunakan untuk mengukur kemampuan prediksi model.

Uji Sobel

Uji Sobel digunakan untuk menguji pengaruh mediasi secara signifikan. Jika nilai Z atau t hitung lebih besar dari t tabel, maka terdapat pengaruh mediasi yang signifikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pemilihan Model Regresi Data Panel

Langkah dalam menentukan model yang terbaik antara tiga model persamaan yaitu *Common Effect Model (CEM)*, *Fixed Effect Model (FEM)* dan *Random effect model (REM)* perlu diuji masing-masing tersebut dengan menggunakan uji uji sebagai berikut :

a. Uji Chow

Hasil dari uji *lagrange multiplier* dapat dilihat dalam tabel 1 sebagai berikut :

Tabel 1. Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	5.508764	(40,161)	0.0000
Cross-section Chi-square	176.774506	40	0.0000

(Sumber : Hasil Output Regresi Data Panel Eviews 12)

Berdasarkan pengujian tersebut keputusan bahwa nilai *Probability Cross-section Chi-square* sebesar 0,0000 yang nilainya $< 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa *Fixed Effect* lebih tepat dibandingkan dengan *Common Effect Model*.

b. Uji Hausman (Random effect model vs Fixed Effect Model)

Merupakan pengujian *statistic* yang digunakan untuk memilih apakah model fixed effect atau random effect yang paling tepat digunakan. Dalam uji ini nilai signifikansi yang digunakan adalah 5% ($\alpha = 0,05$), dengan hipotesis sebagai berikut:

- 1 Jika p-value $< 0,05$, maka H_0 ditolak, sehingga model yang digunakan adalah Fixed Effect
- 2 Jika p-value $\geq 0,05$, maka H_0 diterima, sehingga model yang digunakan adalah Random Effect

Pengambilan keputusan jika nilai chi-squares hitung $>$ chi-squares tabel atau nilai probabilitas chi-squares $<$ taraf signifikansi, maka tolak H_0 atau memilih fixed effect dari pada random effect, tetapi jika nilai chi-squares hitung $<$ chi-squares tabel atau nilai probabilitas chi-squares $>$ taraf signifikansi, maka tidak menolak H_0 atau memilih *random effect* dari pada fixed effect. Hasil perhitungan dari pengujian *Hausman Test* disajikan pada Tabel berikut ini

Tabel 2. Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test
Equation: Untitled
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	5.369615	3	0.1466

(Sumber : Hasil Output Regresi Data Panel Eviews 12)

Berdasarkan hasil Tabel 2 diperoleh nilai p-value sebesar 0.1466, yang lebih besar dari taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$). Dengan demikian, hipotesis nol (H_0) diterima, yang berarti bahwa model yang paling sesuai untuk digunakan adalah *Random Effect Model* (REM).

c. Uji LM

Uji lagrange multiplier digunakan untuk memilih antara *common effect model* atau *random effect model* yang paling tepat untuk digunakan dalam model persamaan regresi data panel. Setelah diperoleh nilai LM dihitung langkah selanjutnya adalah membandingkan nilai LM dengan nilai *chi-square* tabel dengan derajat kebebasan sebanyak jumlah variabel independen dan alfa atau tingkat

signifikan sebesar 5%. Dengan ketentuan jika nilai LM hitung $<$ *chi-square* maka model regresi yang dipilih adalah *random effect*, dan jika nilai LM $>$ *chi-square* maka model yang dipilih adalah *common effect model*.

Tabel. 3 Uji lagrange multiplier

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects

Null hypotheses: No effects

Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives

	Cross-section	Test Hypothesis Time	Both
Breusch-Pagan	83.46335 (0.0000)	0.956499 (0.3281)	84.41985 (0.0000)

Dari hasil pengujian LM diatas menunjukkan bahwa nilai LM adalah 0,0000. Sehingga dapat kita simpulkan bahwa nilai $0.0000 < \text{chi square } (0.0000 < 0.05)$, itu artinya model regresi yang paling tepat digunakan dalam penelitian ini adalah *random effect model*.

Metode Estimasi Regresi Data Panel

Metode estimasi regresi data panel yaitu *Random effect model (REM)* adalah sebagai berikut:

a. *Random effect model (REM)*

Random effect model adalah model estimasi regresi dengan asumsi koefisien *slope* konstan dan intersep berbeda antar individu dan antar waktu. Berikut ini adalah hasil regresi menggunakan model *random effect*. Berikut ini adalah hasil regresi menggunakan model *random effect*.

Tabel 4. Hasil Regresi Data Panel *Random effect model*

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	4.243730	2.709347	1.566329	0.1188
X1	0.008185	0.030782	0.265884	0.7906
X2	-7.02E-05	0.000101	-0.698045	0.4860
Z	-0.340634	0.196903	-1.729957	0.0852
Effects Specification				
		S.D.	Rho	
Cross-section random		1.234324	0.4825	
Idiosyncratic random		1.278285	0.5175	

Berdasarkan hasil regresi dengan *Random effect model (REM)* menunjukan bahwa terdapat nilai konstanta sebesar 4.243730 dengan probabilitas sebesar 0.1188. Persamaan regresi pada nilai adjusted R^2 sebesar 0.002781 menjelaskan bahwa variasi profitabilitas, ukuran perusahaan dan likuiditas sebesar 0.2781% dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak teliti dalam penelitian.

Pengujian Hipotesis

a. Uji t

Uji t bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen yang terdiri dari profitabilitas, ukuran perusahaan dan likuiditas terhadap ketetapan waktu penyampaian laporan keuangan. Berdasarkan hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa nilai t_{tabel} dengan taraf nyata 5% dan 10%, hal ini merujuk berdasarkan jurnal internasional mengenai ketetapan waktu penyampaian laporan keuangan yang memiliki beberapa taraf nyata dalam penelitian. Untuk mencari t tabel digunakan rumus sebagai berikut :

Tabel. 5. Uji t

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	4.243730	2.709347	1.566329	0.1188
X1	0.008185	0.030782	0.265884	0.7906
X2	-7.02E-05	0.000101	-0.698045	0.4860
Z	-0.340634	0.196903	-1.729957	0.0852

- 1) Profitabilitas memiliki nilai t-statistik sebesar 0.265884 dan (p-value) sebesar 0.7906. Karena $p\text{-value} > 0.05$, yang berarti bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap ketetapan waktu penyampaian laporan keuangan. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap ketetapan waktu penyampaian laporan keuangan tidak dapat diterima (ditolak).
- 2) Ukuran perusahaan memiliki t-statistik sebesar -0.698045 dengan p-value sebesar 0.4860. karna $p\text{-value} > 0.05$ yang berarti bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap ketetapan waktu penyampaian laporan keuangan. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketetapan waktu penyampaian laporan keuangan dapat diterima.
- 3) Likuiditas memiliki t-statistik sebesar -1.729957 dengan p-value sebesar 0.0852. karena $p\text{-value} > 0.05$ yang berarti bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap ketetapan waktu penyampaian laporan keuangan.

b. Uji f

Uji F adalah uji yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel variabel independen secara keseluruhan terhadap variabel dependen.

Tabel. 6. Uji F

R-squared	0.017446	Mean dependent var	0.902892
Adjusted R-squared	0.002781	S.D. dependent var	1.287590
S.E. of regression	1.285798	Sum squared resid	332.3085
F-statistic	1.189668	Durbin-Watson stat	2.059017
Prob(F-statistic)	0.314787		

Berdasarkan tabel 6 hasil regresi data panel model *Fixed Effect* diperoleh F_{hitung} sebesar

1.189668 dengan *Durbin-watson star* sebesar 2.059017. Berdasarkan F_{tabel} didapat nilai 1.189668 dengan $df_1 = (k-1) = (5-1) = 4$ dan $df_2 = (n-k) = (485-5) = 210$ dengan derajat kebebasan $\alpha = 0.05$ ($\alpha=5\%$). Hal ini berarti $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ atau sama dengan $1.086985 \leq 2.390513$ dengan nilai *p-value* $F\text{-statistik} \geq 0.05$ atau sama dengan $0.314787 \geq 0.05$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak yang berarti bahwa variabel independen yaitu profitabilitas dan ukuran perusahaan secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

c. Koefisien Determinasi

Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu, semakin kecil adjusted R^2 berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas begitu pula sebaliknya. Koefisien determinasi yang dilihat dari adjusted R^2 bertujuan untuk mengukur seberapa besar kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen.

Tabel. 7 Koefisien Determinasi

Weighted Statistics			
R-squared	0.017446	Mean dependent var	0.902892
Adjusted R-squared	0.002781	S.D. dependent var	1.287590
S.E. of regression	1.285798	Sum squared resid	332.3085
F-statistic	1.189668	Durbin-Watson stat	2.059017
Prob(F-statistic)	0.314787		

Berdasarkan tabel 7 diperoleh hasil *koefisien determinasi Adjusted R-squared* sebesar 0.002781 atau 0.2781% yang artinya seluruh variabel independen mampu menjelaskan variasi variabel dependen sebesar 0.2781% sedangkan sisanya dijelaskan oleh faktor-faktor lainnya yang tidak diikutsertakan dalam model penelitian ini.

d. Uji sobel

Uji Sobel dilakukan untuk mengetahui apakah Likuiditas (Z) memediasi hubungan antara dua variabel independen, yaitu Profitabilitas (X1) dan Ukuran Perusahaan (X2) terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Y). Analisis sobel test dengan ketentuan apabila z-value dalam harga mutlak > 1.96 atau tingkat signifikansi statistik z (*p-value*) $< 0,05$, berarti *indirect effect* atau pengaruh tak langsung variabel independen terhadap variabel dependen melalui intervening. Berikut hasil output pengolahan data dengan menggunakan IBM SPSS untuk menguji variabel intervening dengan analisis jalur dan sobel test.

Langkah yang dilakukan adalah menguji apakah hubungan tidak langsung ($X1 \rightarrow Z \rightarrow Y$ dan $X2 \rightarrow Z \rightarrow Y$) signifikan secara statistik, menggunakan rumus Sobel.

1) Pengaruh Profitabilitas Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Melalui Likuiditas

Nilai Regresi yang Diperlukan:

- a Koefisien $X1 \rightarrow Z$ (a_1) = 0.120
- b Std. Error a_1 = 0.050
- c Koefisien $Z \rightarrow Y$ (b) = -0.341

d Std. Error **b** = 0.197

Rumus Sobel:

$$Z = \frac{a \cdot b}{\sqrt{b^2 \cdot Sa^2 + a^2 \cdot Sb^2}}$$

$$Z = \frac{-0.035 (-0.341)}{\sqrt{(-0.341)^2 (0.050)^2 + (0.120)^2 (0.197)^2}}$$

$$Z = \frac{-0.0409}{\sqrt{0.00029 + 0.00056}}$$

$$Z = \frac{-0.0409}{0.0291}$$

$$= -1.404$$

Dari hasil perhitungan tersebut nilai $Z = -1.404$, lebih kecil dari batas Z -tabel ± 1.96 (pada $\alpha = 5\%$), sehingga dapat disimpulkan bahwa likuiditas tidak memediasi hubungan antara profitabilitas dan ketepatan waktu pelapor.

2) Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Melalui Likuiditas

Nilai Regresi yang Diperlukan:

- a Koefisien $X_2 \rightarrow Z$ (**a₂**) = -0.035
- b Std. Error **a₂** = 0.018
- c Koefisien $Z \rightarrow Y$ (**b**) = -0.341
- d Std. Error **b** = 0.197

$$Z = \frac{-0.035 (-0.341)}{\sqrt{(-0.341)^2 (0.018)^2 + (0.35)^2 (0.197)^2}}$$

$$Z = \frac{0.011935}{\sqrt{0.0000377 + 0.0000473}}$$

$$Z = \frac{0.011935}{0.00925}$$

$$= -1.29$$

Dari hasil perhitungan tersebut terdapat nilai $Z = 1.29$, juga lebih kecil dari batas ± 1.96 , sehingga dapat disimpulkan bahwa Likuiditas tidak memediasi hubungan antara Ukuran Perusahaan dan Ketepatan Waktu Pelaporan.

Dari kedua pengujian mediasi menggunakan Uji Sobel diatas dapat disimpulkan bawah Likuiditas tidak berperan sebagai variabel mediasi dalam hubungan antara Profitabilitas maupun Ukuran Perusahaan terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil uji statistik yang telah dilakukan dapat disimpulkan hasil sebagai berikut:

- 1) Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, sebagaimana ditunjukkan oleh nilai t-statistik sebesar 0,265884 dan p-value sebesar 0,7906 ($> 0,05$).
- 2) Ukuran perusahaan juga tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Nilai t-statistik sebesar -0,698045 dan p-value sebesar 0,4860 ($> 0,05$) mendukung kesimpulan ini.
- 3) Likuiditas (Z) memiliki nilai t-statistik sebesar -1,729957 dan p-value sebesar 0,0852, sehingga pada taraf signifikansi 5% dapat disimpulkan tidak berpengaruh signifikan, namun mendekati signifikan pada taraf 10%.
- 4) Secara simultan, berdasarkan uji F, profitabilitas, ukuran perusahaan, dan likuiditas tidak berpengaruh secara bersama-sama terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, ditunjukkan oleh nilai F-statistic sebesar 1,189668 dan p-value sebesar 0,314787 ($> 0,05$).
- 5) Nilai Adjusted R-squared sebesar 0,002781 menunjukkan bahwa variabel profitabilitas, ukuran perusahaan, dan likuiditas hanya mampu menjelaskan 0,2781% variasi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, sedangkan sisanya dijelaskan oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam model penelitian.
- 6) Berdasarkan uji Sobel, diketahui bahwa:
 - a. Likuiditas tidak memediasi pengaruh profitabilitas terhadap ketepatan waktu pelaporan ($Z = -1,404 < 1,96$).
 - b. Likuiditas juga tidak memediasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu pelaporan ($Z = 1,29 < 1,96$).

DAFTAR PUSTAKA

- Aji, M. K., & AC, A. M. (2024). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas dan Solvabilitas terhadap Harga Saham. *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 5(4), 2087–2104. <https://doi.org/10.47467/elmal.v5i4.878>
- Anisa, N., Hermuningsih, S., & Maulida, A. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Kebijakan Dividen dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan Studi pada Perusahaan Manufaktur Sektor Food And Beverages. *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 4(3), 626–640. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v4i3.708>
- Anisa, T. D., & Febyansyah, A. (2024). Pengaruh Likuiditas, Leverage, Ukuran Perusahaan Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 8(1), 1992–2016. <https://doi.org/10.31955/mea.v8i1.3896>
- Diana, M. S. (2020). Pengaruh likuiditas, solvabilitas, manajemen aset, dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan. *Jurnal Akuntansi Kontemporer*, 12(1), 20–34.

<https://doi.org/10.33508/jako.v12i1.2282>

- Heliani, Nur Hidayah K Fadhilah, & Meutia Riany. (2023). Analisis Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Aktiva : Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 5(1), 16–31. <https://doi.org/10.52005/aktiva.v5i1.177>
- Nabilla Octaviana Dirmansyah, Lala Syalsabila, & Henny Setyo Lestari. (2022). Pengaruh Likuiditas Terhadap Kinerja Perusahaan Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Ekonomi*, 27(1), 49–63. <https://doi.org/10.24912/je.v27i1.854>
- Nadita, B. utomo. (2024). Determinasi Ketepatanwaktu Penyampaian Laporan Keuangan Dari Perspektif Rasio Keuangan Pada Perusahaan Pariwisata Dan Rekreasi Tahun 2020-2022. 8(1), 2229–2243.
- Setiawan, R. W. (2023). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur*. V(3), 1252–1262.
- Susanto, zuli. (2024). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan*. 3(9), 2413–2426.
- Vikisensius Abon Galus, & Drs. Miftahol Horri, M.Si., Ak., CA. (2024). Analisi Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI Periode Tahun 2018-2021). *Soetomo Accounting Review*, 2(3), 352–377. <https://doi.org/10.25139/sacr.v2i3.8254>
- Widiantoro, D., & Khoiriawati, N. (2023). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas Dan Solvabilitas Terhadap Harga Saham Perusahaan Lq45 Yang Terdaftar Pada Bei Periode 2018-2021. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 7(2), 168–190. <https://doi.org/10.31955/mea.v7i2.2968>